

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan bisa berjalan tanpa ada keikutsertaannya dalam pembelajaran. Ia menjadi sumber yang dapat menghantarkan para siswanya menuai hasil yang diharapkan. Sebagaimana yang telah terjadi pada manusia pertama, yakni Nabi Adam AS. Juga membutuhkan seorang guru agar memperoleh ilmu pengetahuan yang sempurna, guru Nabi Adam tersebut adalah Allah SWT. Sebagaimana Firmannya :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ  
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Q.S. Al-Baqarah : 31).<sup>1</sup>*

Menurut Pasal 1 UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta

---

<sup>1</sup> Departemen agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>2</sup>

Pada hakekatnya penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, guru sangat berperan dalam hal tersebut. Karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh akan terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang dan satuan pendidikan disamping unsur-unsur pendidikan lainnya.

Pada setiap diri pendidik terdapat sebuah tanggung jawab untuk membawa anak didiknya pada tingkat kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Di samping itu, guru juga mempunyai peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar dan mengajar dalam usahanya mengantarkan anak didiknya pada tujuan yang dicita-citakan. Maka dari itu, setiap rencana kegiatan guru haruslah dapat didudukkan dan dibenarkan. Hal itu dilakukan hanya semata-mata demi kepentingan anak didik, yang sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya. Guru juga bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.<sup>3</sup> Guru tidak serta merta membiarkan siswa belajar begitu saja, melainkan guru membimbing dan mengarahkan serta mengubah kondisi kelas menjadi suatu kondisi yang mengarah pada terciptanya kegiatan pembelajaran. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Untuk itu seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang memadai, tidak hanya menguasai materi pelajaran melainkan juga menguasai dan memahami tentang perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya. Kompetensi tersebut harus selalu diolah dan dikembangkan sehingga semakin tinggi. Guru diharapkan dapat melakukan tugas panggilannya dengan lebih baik dan bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Di samping itu, seorang guru harus memiliki Kompetensi Guru, yaitu: Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: 2006), cet.1, h. 3.

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Pengembangan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.4

<sup>4</sup> Paul Suparno, *Guru Demokratis di Era Reformasi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h.47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mewujudkan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Pada peraturan pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini.<sup>5</sup> Di antara kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi meliputi tiga hal: (1) Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran (2) Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran (3) Kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran.<sup>6</sup>

Kompetensi pedagogik yang dimaksud di sini adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik ini meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melaksanakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMPN 01 Kemuning kecamatan Kemuning kabupaten Indragiri Hilir secara umum guru telah menguasai bidang studi yang diasuhnya, Ilmu pendidikan serta hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak terlihat ketimpangan dan kekurangan dalam pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru jarang membawa RPP ketika melaksanakan pembelajaran
2. Guru jarang memberikan PR kepada peserta didik

---

<sup>5</sup> Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan”, <http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/pp/2005/019-05.pdf>, h. 14.

<sup>6</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional (Pedoman Kerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013. h. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. guru kurang mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran, dan melaksanakan secara berkelanjutan
4. Dalam mengelola kelas, guru kurang mampu membina partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik
5. Guru jarang mendeskripsikan tujuan pembelajaran
6. Masih ada guru yang kurang memanfaatkan media dalam pembelajaran;
7. Masih ada Guru kurang mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien

Dari uraian diatas dapat dipahami akan pentingnya guru yang berkompeten dalam mengajar peserta didik untuk mencerdaskan anak bangsa. Atas dasar hal itu, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir.*

## B. Penegasan Istilah

Terkait dengan penelitian, penulis berusaha memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul: Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP N 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2016/2017. Tujuannya adalah agar tidak ada kesalah pahaman yang dapat menimbulkan pengertian yang berbeda dari apa yang dimaksudkan oleh penulis. Adapun hal-hal yang perlu untuk ditegaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi berasal dari bahasa inggris "*competence*" yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,





#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.<sup>7</sup> Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>8</sup> Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup> Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>10</sup> Dalam meningkatkan mutu pendidikan pemerintah menggulirkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Tujuannya adalah dalam rangka menentukan kriteria minimal sistem pendidikan yang diharapkan mencakup:

- a. Standar isi;
- b. standar proses;
- c. standar kompetensi lulusan;
- d. standar pendidikan dan tenaga kependidikan;
- e. standar sarana dan prasarana;
- f. standar pengelolaan;
- g. standar pembiayaan;

---

<sup>7</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013. H. 1.

<sup>8</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Lok. Cit.*, h. 3.

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h.75.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 288.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. standar penilaian dan pendidikan.

Salah satu aspek strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah menggulirkan undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 menyatakan, untuk menjamin perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata cara pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global, perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemampuan guru dalam hal pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar, dalam rangka mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.

## 2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di setiap lembaga pendidikan baik pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Adapun tujuan di berikannya materi PAI adalah untuk memperkuat iman, ketakwaan terhadap tuhan Yang Maha Esa sesuai yang dianut oleh peserta didik yang bertakwa.<sup>12</sup> Pendidikan Agama Islam di sini meliputi mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya,

<sup>11</sup> Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama. 2009. H. 127

<sup>12</sup> Acmedi, *Islam Sebagai Paradikma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesinya) mengajar.<sup>13</sup> Sedangkan yang dimaksud judul dalam skripsi ini adalah praktikan pendidikan yang melaksanakan tugas mengajar dan mendidik siswa di sekolah dalam mata pelajaran PAI.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud judul skripsi “Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri “ adalah suatu usaha untuk mengetahui, mempelajari dan menyelidiki tentang kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Pelajaran 2016/2017.

### C. Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di temukan berbagai permasalahan yang perlu diberikan pemecahannya sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI disekolah SMP N 01 Kemuning Kecamatan Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI.
- c. Usaha guru agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran.
- d. Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMPN 01 Kemuning Kecamatan Kabupaten Indragiri Hilir.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.288.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada masalah kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Kemuning dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Karena luasnya pembahasan kompetensi maka disini penulis juga membatasi yang dibahas pada kajian ini adalah kompetensi saja.

## 3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dibawah ini:

- Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir?
- Faktor apakah yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan:

- Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran PAI di SMP N 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi SMP N 01 Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir sudah bagus, diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dalam rangka meningkatkan kualitas para guru dalam memahami peserta didik.
- b. Bagi Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau diharapkan menjadi sumbangan bagi perpustakaan, sebagai bahan bacaan bagi siswa guna memperkaya wawasan yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru.
- c. Bagi penulis diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi guru.